BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesulitan membaca yang dialami salah satu siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung seperti kesulitan membaca huruf yang ukurannya terlalu kecil, kesulitan dalam membaca huruf yang langsung gabung tiga misal –nge-nya dan lain sebagainya, membaca masih mengeja, membaca masih dalam tahap awal, kekeliruan mengenal huruf d dibaca b dan p dibaca q, kekeliruan pehaman karena kurang fokus sama sesuatu yang dibacanya, kebiasaan membaca yang terlalu dekat
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca siswa yaitu Faktor fisiologis, faktor ini mencakup kesehatan fisik. Faktor intelektual, faktor ini mencakup suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Faktor lingkungan, faktor ini mencakup latar belakang dan pengalaman siswa di rumah serta ekonomi keluarga siswa. Faktor psikologis, faktor ini mencakup motivasi, minat, kematangan social, emosi, dan penyesuaian diri. Faktor penyelenggaraan pendidikan yang kurang tepat, faktor ini mencakup

kurikulum yang terlalu padat, sehingga hanya dapat dicapai oleh anak yang berkemampuan tinggi.

3. Strategi yang guru kelas lakukan yakni dengan menggunakan pendekatan individual dengan menggunakan pendekatan ini guru kelas bisa secara langsung membimbing siswanya yang mengalami kesulitan membaca. Adapun bimbingan yang diberikan oleh guru kelas terhadap siswa yang mengalami kesulitan membaca tersebut masih juga belum optimal. Dari enam tahapan bimbingan strategi, tiga tahapan masih belum terlaksana, yaitu diagnosis atau analisis masalah, prognosis atau tindakan mencari alternatif pemecahan masalah dan evaluasi atau follow up. Selain itu kurang adanya campur tangan sekolah terhadap anak yang mengalami kesulitan dalam membaca oleh karenanya belum adanya maksimal dalam pembelajaran yang dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas. Kesulitan membaca yang dialami oleh siswa yang memiliki keterbelakangan dalam membaca merupakan temuan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Klidawir.

B. Saran

Dalam mengahkiri penulisan skripsi ini ada beberapa saran yang perlu disampaikan, antara lain:

1. Bagi sekolah dan kepala sekolah

   Seharusnya pihak sekolah dan kepala sekolah lebih memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca serta mendukung berbagai

macam usaha yang telah dilakukan oleh guru kelas. Pihak sekolah seharusnya tidak hanya memberikan masukan terhadap guru kelas namun juga bisa bertindak dalam menangani masalah yang serius ini.

2. Bagi guru

   Sebaiknya guru lebih meningkatkan dalam memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar yang tepat sehingga dapat memahami pelajaran dengan baik, dan alangkah baiknya guru lebih menyiapkan lagi strategi yang menarik agar siswa berminat untuk belajar di dalam kelas maupun di luar kelas.

3. Bagi siswa

   Kepada siswa siswi MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung hendaknya mempunyai perhatian terhadap dirinya sendiri, misalnya apabila ada masalah yang sulit dipecahkan secara sendirian hendaknya berkonsultasi pada guru ataupun orang lain yang dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapinya. Selain itu para siswa dan siswi diharapkan dapat lebih memotivasi diri untuk lebih giat belajar dan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam belajar baik belajar sendiri maupun belajar kelompok.

4. Bagi peneliti lain

   Peneliti lain agar bisa mencontoh hasil dari penulis ini dan peneliti lain bisa memberikan pendapat atau masukan yang baik kepada penulis. Serta peneliti lain agar lebih baik dari pada penulis sendiri.